



Tingkat Kepuasan Pasien Akne Vulgaris (AV) Menggunakan Krim Racikan Di Klinik Sukma Tangerang

Vini Claudya Agustine Rajagukguk

Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

korespodensi email: vini.405180223@stu.untar.ac.id

Sukmawati Tansil Tan

Bagian Ilmu Kulit dan kelamin, Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia

Abstract. *Acne vulgaris (AV) is a disease that occurs on the skin, especially in areas containing pilosebaceous, and is multifactorial. Acne vulgaris (AV) is a complex condition because it has several factors such as hormonal influences and an increase in follicle keratinization and is usually caused by microbes such as the bacterium Propionibacterium acnes (P. acnes) which is a gram-positive anaerobic commensal bacteria found on the skin. can be related to hormones and the immune system and excessive sebum production and can occur the release of inflammatory mediators. The clinical picture of acne can be seen that there are comedones, micro-comedones, open and closed comedones, sandpaper commodes, macro-comedones, missed comedones to relieve inflammation can be given a concoction of the Sukma Tangerang Clinic which is Anti-Acne Vulgaris (AV).*

Keywords: *Acne Vulgaris, Cream Concoction of Sukma Tangerang Clinic, Cream concoction*

Abstrak. Akne Vulgaris (AV) merupakan penyakit yang terjadi pada kulit khususnya pada daerah yang mengandung pilosebaceous, dan bersifat multifaktoral. Akne Vulgaris (AV) menjadi suatu kondisi yang kompleks karena memiliki beberapa faktor seperti pengaruh hormonal dan peningkatan yang terjadi pada keratinisasi folikel dan biasa disebabkan oleh mikrobial seperti bakteri *propionibacterium acnes* (P. acnes) merupakan bakteri dari komensa anaerobic gram positif yang terdapat pada kulit, mampu berkaitan dengan hormonal maupun sistem imun dan produksi sebum yang berlebih dan dapat terjadinya pelepasan dari mediator inflamasi. Gambaran klinis akne dapat terlihat ada komedo, mikrokomedo, komedo terbuka dan tertutup, komode sandpaper, makrokomedo, missed comedones untuk meringankan inflamasi dapat diberikan racikan Klinik Sukma Tangerang yang bersifat Anti Akne Vulgaris (AV).

Kata kunci : Akne Vulgaris, Krim Racikan Klinik Sukma Tangerang, Krim racikan

PENDAHULUAN

Akne vulgaris (AV) merupakan masalah yang dihadapi para remaja dan dewasa muda pada umumnya. Berdasarkan Studi di negara RRC, didapatkan 78% pada satu generasi mengalami riwayat pada Akne Vulgaris (AV), dengan 1.6% pada usia 10 tahun yang terus meningkat menjadi 46.8% pada usia 19 tahun, dan menurun pada usia tua²

Pada suatu survey di Australia didapatkan 27,7% pelajar berusia 10 s/d 12 tahun mengalami Akne Vulgaris (AV) yang meningkat menjadi 93,3% pada pelajar berusia 16 s/d 18 tahun.

Berdasarkan data prevalensi Akne Vulgaris (AV) divisi Dermatologi Kosmetik Poliklinik Departement Ilmu Kesehatan dan Kelamin (IKKK) Rumah Sakit Dr.Cipto Mangunkusumo Jakarta, (2008 s/d 2010) di Indonesia terdapat 6.612 kasus³ Akne Vulgaris (AV). Selain gangguan penampilan, Akne vulgaris (AV) juga dapat mempengaruhi percaya diri para remaja, sampai mengganggu faktor psikologi pada penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 16 Jakarta , terhadap 106 siswa dengan Akne Vulgaris (AV) didapatkan kolerasi positif sebesar 0,791 antara kejadian Akne Vulgaris (AV) dengan kurangnya rasa percaya diri pada remaja . Hal ini menunjukkan perlunya suatu terapi sederhana , simple , murah , efektif dan mudah digunakan mengingat masa usia tersebut merupakan masa yang aktif dan energik penderita Akne Vulgaris (AV) maka diperlukan adanya suatu terapi yang sederhana, simpel, mudah, murah efektif dan gampang digunakan karena mengingat masa usia tersebut merupakan masa yang aktif dan produktif.

Saat ini pengobatan Akne Vulgaris (AV) sangatlah beragam, mulai dari pengobatan dengan produk yang dijual bebas hingga pengobatan dengan dokter di klinik kecantikan yang sedang berkembang. Klinik Sukma memerlukan data respon pasien atau konsumen yang menggunakan produk mereka , salah satunya adalah krim racikan untuk Akne Vulgaris (AV) . Data ini dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas produk pada klinik tersebut. Berdasarkan penjelasan diatas saya tertarik untuk melakukan penelitian mengenai tingkat kepuasan pasien Akne Vulgaris (AV) terhadap krim racikan Klinik Sukma Tangerang

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang dilakukan adalah *descriptive cross sectional*.

Tempat Penelitian

Tempat dilakukannya penelitian ini adalah Klinik Sukma Tangerang.

Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama enam bulan (Januari 2021 s/d Juni 2021).

Populasi Target

Populasi target dari penelitian ini pasien Akne Vulgaris (AV) dengan penggunaan Krim Racikandokter .

Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah semua pasien akne vulgaris yang berobat di Klinik Sukma Tangerang

Sampel penelitian ini adalah semua pasien Akne Vulgaris (AV) yang berobat di Klinik Sukma Tangerang memenuhi kriteria inklusi dan bersedia menjadi responden.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan terhadap 32 responden yang merupakan pasien Akne Vulgaris (AV) dan berobat menggunakan krim racikan klinik Sukma Tangerang,. Responden mayoritas berjenis kelamin perempuan 20 orang (62,50%) dengan rentang usia 16 -25 tahun, mayoritas berprofesi mahasiswa 14 orang (43,8%) . Berdasarkan kebiasaan menggunakan krim, didapatkan mayoritas menggunakan krim 2x sehari dan pada aktivitas fisik di dapatkan 62,50% melakukan aktivitas di dalam ruangan. Pada tingkat stress dan Riwayat keluarga didapatkan 68,75% mengalami stress sebanyak 53,1% memiliki Riwayat keluarga Akne dari ibu sedangkan pada kebiasaan memencet jerawat antara yang melakukan dengan steril dan tidak steril sama-sama 50% faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Akne Vulgaris (AV).

Tabel .1 Faktor- faktor yang dapat mempengaruhi Akne Vulgaris (AV)

Karakteristik	Jumlah N (%)	Min-max
Jenis kelamin		
Laki – laki	12(37,50%)	
Perempuan	20(62,50%)	
Usia		16 – 25
Status sosial		
Bekerja	12(37,5%)	
Pelajar	20 (62,5%)	
Penggunaan krim		
2x sehari	20 (62,50%)	
1x sehari	12(37,5%)	
Aktivitas Fisik		
Dalam ruangan	22(68,75)	
Luar ruangan	10(31,25)	
Tingkat stress		
Stress	22(68,75)	
Tidak stress	10 (31,3)	
Riwayat keluarga(AV)		
Ayah	15(46.9%)	
Ibu	17(53,1%)	
Memencet jerawat		
Steril	16 (50%)	
Non steril	16(50%)	

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan

Tabel. 2 hasil kepuasan pelanggan menggunakan krim racikan

	Responden	Puas N%	Tidak puas	Mean
Harga	32	26 (81,25%)	6 (18,75%)	57%
Produk	32	29 (90,62%)	3 (9,3%)	65%
tempat	32	31(96,87%)	1 (3,1%)	65%
Promosi	32	31(96,87%)	1 (3,1%)	80%
Pelayanan	32	31(96,87%)	1 (3,1%)	83%

Tingkat kepuasan penggunaan krim racikan klinik Sukma dibagi dalam 5 faktor yaitu harga, produk, tempat, promosi, dan personal . pada hasil kuesioner tingkat kepuasan didapatkan mayoritas responden merasa puas pada harga krim (81,25%) ,kualitas produk (90,62%) ,tempat pembelian (96,87%) ,promo yang diberikan (96,87%) dan pelayanan yang di klinik sukma (96,87%) faktor – faktor yang mempengaruhi kepuasan.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Klinik Sukma Tangerang pada periode 2021. Terhadap 32 responden dengan rentan usia 16-25 tahun, 62,50% berjenis kelamin perempuan dan 62,50% memiliki status sosial sebagai pelajar hal ini sesuai dengan data penelitian pada tingkat kepuasan pasien Akne Vulgaris (AV) di klinik Sukma Tangerang bahwa kejadian Akne Vulgaris (AV) umumnya terjadi pada usia 16- 25 tahun dan mayoritas pada perempuan , menurut studi GLOBAL BURDEN OF DISEASE mengenai 85% orang usia muda terkena Akne Vulgaris (AV) pada usia 12- 25 tahun .kejadian Akne vulgaris (AV) di pengaruhi oleh pubertas pada usia remaja, akibat peningkatan konsentrasi androgen yang membentuk kompleks reseptor androgen di sitoplasma sebasoit masuk melalui pori-pori ke nukleus dan berinteraksi dengan gen spesifik merubah interpretasi gen , meningkatkan produksi sebum dinding folikel hancur akibat oxygen stress dan menarik makrofag melepaskan radikal bebas , membuat defisiensi asam linoleate dan gangguan barrier folikular, asam lemak sangat kemotaktik menghasilka IL 68 dan IL - terjadinya inflmasi poliferasi hiperkeratosis pembatasan aliran sebum membuat mikrokomedo dan Akne Vulgaris (AV). Pada karakteristik responden juga di dapatkan 68,75% melakukan aktivitas dalam ruangan , 68,75% mengaku mengalami stress 53,1% responden mengatakan bila ibunya mengalami Akne Vulgaris (AV) 50% mengaku suka memencet Akne Vulgaris (AV) dengan cara tidak steril . selain dipengaruhi hormonal kejadian Akne Vulgaris (AV) juga mempengaruhi oleh beberapa faktor lainnya seperti genetic kebiasaan melakukan aktivitas diluar ruangan , tingkat stress dan kebersihan diri kuesioner tingkat kepuasan terbagi dalam beberapa komponen yaitu harga , produk, promosi tempat penelitian dan pelayanan. Pada komponen harga di dapatkan 81,25% merasa puas. Harga krim pada klinik terjangkau untuk semua kalangan khusus nya pelajar, sehingga banyak pelajar yang berobat ke klink Sukma . Pada kuesioner tersebut

dikatakan bahwa harga krim klinik Sukma terjangkau sehingga mudah dibeli oleh semua kalangan masyarakat pada komponen produk 90,62% masyarakat puas karena krim racikan Klinik Sukma cukup aman digunakan, karena tidak menimbulkan efek samping dan cepat menyembuhkan Akne Vulgaris (AV) yang dialami. Berdasarkan tempat promo dan pelayanan juga di dapatkan mayoritas responden masyarakat puas dengan presentase masing-masing 96,87% krim racikan di klinik Sukma dijual di tempat yang khusus walaupun demikian lokasi pembelian krim ini mudah diakses, selain itu krim racikan ini juga dijual di apotik sekitar Tangerang. krim racikan klinik Sukma memberikan promosi yang cukup menarik. Selain krim, pelayanan yang diberikan oleh klinik Sukma juga sangat memuaskan seperti pelayanan petugas apoteker yang ramah, dokter yang responsif dan juga fasilitas pengiriman produk yang tepat waktu. Banyak fasilitas yang diberikan terhadap penjualan suatu produk dapat meningkatkan tingkat kepuasan konsumen atau pasien terhadap suatu produk. sesuai dengan hasil survey yang dilakukan oleh tingkat kepuasan pasien Akne Vulgaris (AV) di klinik Sukma Tangerang

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan:

1. Pada penelitian ini didapatkan 32 responden dengan karakteristik berjenis kelamin perempuan 20 orang 62,50% dengan rentang usia 16-25 tahun, dan status sosial mayoritas pelajar 20 orang atau 62,50% dan mayoritas melakukan aktivitas fisik di dalam ruangan 22 orang (68,75%)
2. Pada tingkat kepuasan berdasarkan harga, produk, promosi, tempat penjualan dan pelayanan didapatkan harga krim sesuai dan terjangkau pada kalangan masyarakat puas sebanyak 26 orang (81,25%), berdasarkan produk yang dapat menyembuhkan Akne Vulgaris (AV) sebanyak 29 orang puas atau 90,62%, berdasarkan tempat pembelian krim racikan klinik Sukma puas sebanyak 31 orang atau (96,87%), promosi yang dilakukan klinik Sukma menarik dan puas sebanyak 31 orang atau (96,87%) dan yang pasien yang puas terhadap pelayanan dokter dan apoteker di klinik Sukma sebanyak 31 orang atau (96,87%)

SARAN

Saran untuk Responden

Responden diharapkan dapat memberikan informasi lebih lengkap agar di dapatkan data yang lebih sesuai sehingga dapat meningkatkan kualitas produk dan pelayanan di klinik Sukma Tangerang.

Saran Untuk Instansi

Instansi dapat lebih meningkatkan lagi mengenai kualitas produk dan pelayanannya agar lebih mudah dijangkau dan tingkat kepuasan dapat ditingkatkan

Saran Untuk Peneliti Berikutnya

Diharapkan peneliti berikutnya dapat menambahkan informasi mengenai hal-hal yang dapat mempengaruhi penggunaan krim racikan Klinik Sukma Tangerang .diharapkan pula adanya pembanding atau responden yang menggunakan produk lainnya dan menilai derajat keparahan Akne Vulgaris (AV) sebelum dan setelah penggunaan krim racikan klinik Sukma,

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwinarni DR. *Terapi Medikamentosa Hiperpigmentasi Pasca Acne*. Wasitaatmadja sjarif M, editor. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2018. 1–35 p.
- Andriana R, Effendi A, Berawi K. *Hubungan Antara Penggunaan Kosmetik Wajah Terhadap Kejadian Akne Vulgaris Pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Lampung*. Univ Lampung. 2014;
- Djuanda. *Derajat Dan Bagian Pada Acne*. 2007.
- Do TT , Patel M, Kang S. *Informa healthcare*. Shalita AR , Del Rosso JQ WG, editor. New Work: Acne Vulgaris; 2011. 43–53 p.
- Dreno B. *evaluation and Management of Acne Scars*. Acne WCD, editor. Delhi: Jaypee Brothers Medical; 2014. 210–217 p.
- Fatmawaty A, Aisyah AN, Nisa M. *Uji Aktivitas Dan Formulasi Krim Anti Jerawat Dari Beberapa Bahan Alam*. Pros Rakernas dan Pertem Ilm Tah Ikat Apot Indones. 2016;
- Ghosh S, Chaundhuri S, Jain VK AK. *Profiling And Hormonal Therapy for Acne in woman*. Ghosh S, Chaundhuri S, Jain VK AK, editor. indian: J Dermatology; 2014. 15–107 p.
- Huang X ,Zhang J, Li J. *Daily intake of soft drinks and Moderate To Severe*. j pediatri, editor. china: Akne vulgaris; 2019. 204 p.
- Murlistyarini Sinta. *Akne Vulgaris*. Sinta M, editor. Jakarta: UB Press; 2019. 1–91 p. Nast A, DrenoB, Bettoli V, Degitz K, Erdmann R FK. *European Evidence-Based Guidelines For The Treatment Of Acne*. Nast A, DrenoB, Bettoli V, Degitz K, Erdmann R FK, editor. European: Dermatol and Venereology; 2012. 1–29 p.
- Obagi S, Casey AS. *Facial Scar Revision*. Baumann L, editor. New Work: Cosmetic dermatology priciples and practice; Wasitaatmadja SM. *Akne*. Wasitaatmadja Sjarif M, editor. Jakarta: Badan Penerbit FKUI; 2018. 1–153 p.
- Rathi SK. *Acne Vulgaris Treatment*. Dermatol J, editor. indian: The Current Scenario; 2011. 7–13 p.
- Singh D, Shalita AR WG. *Drug and acneform eruptions*. Shalita AR, Rosso JQD WG, editor. amerika serikat: Akne vulgaris; 2011. 76–166 p.
- Williams HC, Dellavalle RP GS. *Akne Vulgaris*. Williams HC ,Dellavalle RP, Garner S; 2012. 379;361-72.
- Zaenglein AL , Graber EM TD. *Acne vulgaris and Acneiform eruptions*. 8th ed. Fitzpatrick's, editor. New Work: Dermatology in General Medicine; 2012. 22–360 p.